

Penerapan Metode Istima' dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Anak Usia Sekolah Dasar di Rt 011 Desa Banjarmasin

Widiana Diaz Asri¹, Muhammad Andi Septiadi²

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: wdiana.dzri15@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: muhhammadandiseptiadi@uinsgd.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilakukan pada anak usia sekolah dasar yang baru mengenal bahasa Arab, yang mana usia tersebut merupakan masa emas bagi anak-anak untuk menerima ilmu baru. Untuk pembelajaran bahasa Arab kali ini menggunakan metode istima'. Metode istima' dipilih karena metode ini lebih efektif dalam pembelajaran bahasa asing untuk anak-anak usia tersebut, mereka mudah menerima hal baru melalui daya pendengaran mereka. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah bagaimana penerapan metode istima' untuk anak usia sekolah dasar, cara penerapan metode istima' dalam pembelajaran bahasa Arab, dan dampak penerapan metode istima' dalam pembelajaran bahasa Arab pada anak usia sekolah dasar di RT 011 Desa Banjarmasin. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik wawancara dan observasi dalam pengumpulan datanya dengan memfokuskan pada obyek penelitian. Dari penerapan metode ini peneliti berhasil mengenalkan dan mengajar bahasa arab secara efektif pada anak usia sekolah. Tak hanya itu, anak-anak juga tidak merasa bosan belajar dengan metode ini serta dapat menghafal dengan cepat tema yang diajarkan dalam bahasa Arab.

Kata Kunci: Metode Istima', Pembelajaran Bahasa Arab, Anak Sekolah Dasar

Abstract

The study was conducted on elementary school-age children who are new to Arabic, which is a golden age for children to receive new knowledge. For learning Arabic this time using the istima' method. Istima' method was chosen because it is more effective in learning foreign languages for children of that age, they are easily receptive to new things through their hearing power. Therefore, the purpose of this study is how to apply istima' method to elementary school age children, how to apply istima' method in Arabic

language learning, and the impact of the application of istima' method in Arabic language learning in elementary school-aged children in RT 011 Banjarmasin Village. This research is descriptive qualitative research using interview and observation techniques in the pumping of data by focusing on the object of the research. From the application of this method researchers successfully introduced and taught Arabic effectively.

Keywords: *New Normalization, Education, Religion.*

A. PENDAHULUAN

Desa Banjarmasin merupakan salah satu desa yang masuk ke dalam kecamatan Penengahan, Lampung Selatan. Desa ini terdiri dari beberapa lingkup RT, pada penelitian kali ini penulis menjalankan KKN DR SISDAMAS di lingkup RT 011 desa Banjarmasin. Untuk lingkup RT 011 ini dipimpin oleh seorang ibu yang berprestasi yaitu ibu Elly, ia menjabat dengan sangat baik sehingga ia mampu merukunkan kehidupan bertetangga di lingkup kami dengan jumlah kurang lebih 25 kepala keluarga disini. Lokasi dari lingkup ini merupakan dataran yang tidak jauh dari kaki gunung rajabasa akan tetapi lokasi ini sangat strategis karena terletak di dekat jalan lintas Sumatra, untuk sumber mata pencaharian masing masing keluarga ada yang bercocok tanam maka dari itu tak sedikit dari mereka yang bekerja sebagai petani. Selain dari sektor pertanian penduduknya bekerja sebagai pedagang, guru dan karyawan di instansi pemerintahan serta BUMN.

Walaupun lingkungan ini terdiri dari warga yang memiliki kesibukan lumayan padat pada pekerjaannya, kegiatan rutin mingguan untuk lingkungan ini sangat berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan kerohanian terutama sangat digiatkan sekali, seperti pengajian bersama yang dilaksanakan di mushola kami setiap kamis malam, pada kesehariannya mushola selalu digunakan untuk belajar mengaji oleh beberapa anak usia sekolah dasar. Tak hanya itu untuk menjaga kebersihan dan merawat lingkungan tempat tinggal warga secara rutin bergotong royong membersihkan lingkungan RT 011 ini.

Di lingkungan ini warga sangat perhatian dengan pendidikan hal tersebut dikarenakan tak sedikit dari kepala keluarga yang berlatar belakang pendidikan S1 dan SMA.

Warga dari lingkungan ini mayoritas beragama Islam sehingga di lingkungan ini selalu menggiatkan kegiatan kerohanian, banyak sekali anak-anak usia sekolah dasar yang setiap sorenya mengaji di mushola. Kegiatan mengaji tersebut dilakukan setelah mereka belajar secara daring pagi harinya. Akan tetapi mereka hanya belajar baca al-qur'an saja tanpa mengenali bahasa Arab sedangkan banyak dari mereka bersekolah di sekolah negeri biasa. Oleh karena itu mereka sangat awam mengenai bahasa Arab kecuali dari pelajaran agama islam.

Di masa pandemik seperti ini anak-anak mulai dari SD, SMP, dan SMA melakukan pembelajaran jarak jauh hal ini untuk mengurangi penyebaran virus covid 19. Setelah pembelajaran jarak jauh, mereka memiliki banyak waktu luang sehingga mereka memilih untuk bermain. Waktu luang yang mereka miliki ini akhirnya penulis gunakan untuk mengajak anak-anak usia sekolah dasar mengenal dan belajar bahasa Arab.

Di usia sekolah dasar seperti ini mereka sangat antusias untuk mengenal bahasa asing yang belum mereka pelajari sebelumnya, oleh karena itu pada penelitian ini penulis ingin mengajarkan bahasa Arab dengan menerapkan metode istima' pada anak usia sekolah dasar.

Tujuan dari penelitian ini adalah bagaimana penerapan metode istima' dalam pengenalan dan pembelajaran bahasa Arab pada anak usia sekolah dasar.

Salah satu penunjang keberhasilan tercapainya hasil pembelajaran adalah sebuah metode yang digunakan pengajar dalam aktivitas belajar mengajar. Untuk proses pembelajaran ini penulis sendiri menggunakan metode istima' (mendengar). Mendengar merupakan salah satu kemahiran yang digunakan sehingga mampu memahami sesuatu ucapan lisan, mulai dari bunyi bahasa, suku kata, kata-kata lepas, kalimat dan wacana lengkap.

Untuk mencapai kemahiran dalam mendengarkan perlu latihan secara konsisten untuk mendengarkan perbedaan perbedaan bunyi pada satu unsur kata dan unsur kata lainnya menurut makhraj huruf yang betul, baik langsung dari penutur asli nya.

Penerapan metode istima' ini sangat efektif untuk proses pembelajaran bahasa Arab pada anak usia sekolah dasar. Pada dasarnya metode ini perlu diterapkan secara berulang untuk meningkatkan kemahiran anak-anak dalam mendengar. Sehingga anak lebih mudah menghafal serta memahami suatu unsur kata dengan makhraj huruf yang baik dan benar.

B. METODE PENGABDIAN

Berdasarkan cara analisis data, penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kualitatif sehingga bersifat deskriptif. Metode kualitatif merupakan sebuah metode yang bisa digunakan untuk mengkaji sebuah fenomena sosial dan dianalisis secara deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor (1975), penelitian kualitatif juga termasuk metodologi yang dimanfaatkan untuk prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Data deskriptif merupakan data yang ditulis menggunakan kata-kata secara mendetail. Dari pengertian tersebut maka, penelitian ini mengkaji penerapan metode istima' pada anak usia sekolah dasar di RT 011 desa Banjarmasin.

Untuk pengumpulan data nya, penulis menggunakan teknik wawancara pada murid yang diajarkan serta mengobservasi kegiatan pembelajaran yang berlangsung.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Proses pembelajaran ini dilakukan di mushola lingkungan setempat pada pagi hari setelah anak-anak melakukan pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran ini dilaksanakan dengan diikuti 5 orang anak hal ini untuk menghindari penyebaran virus dan mematuhi protokol kesehatan yang ditetapkan. Untuk pembelajaran ini penulis menjadi pengajar dan penanggung jawab atas anak-anak yang hadir.

Pembelajaran ini membahas tema bagian tubuh yaitu "البدن". Lalu dibuka dengan membaca doa bersama agar dapat mengikuti proses pembelajaran dengan seksama. Dilanjutkan dengan pelafalan kata perkata oleh pengajar untuk mengenalkan kosakata baru kepada anak-anak. Setelah pengajar melafalkan kosakata baru anak-anak pun mengikutinya, kemudian pengajar menulis teks nya sesuai dengan pelafalan sehingga dapat dibaca oleh murid dan ditulis ulang.

Terakhir, pengajar memberikan sebuah nyanyian yang bersangkutan dengan materi pembelajaran agar murid tidak bosan untuk mendengar dan mudah menghafal.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab adalah metode istima'. Mengapa demikian, merujuk pada suatu asumsi bahwa pengajaran bahasa harus dimulai dengan memperdengarkan bunyi-bunyi bahasa dalam bentuk kata atau kalimat kemudian mengucapkannya, sebelum pelajaran membaca dan menulis. Walaupun materi yang diajarkan panjang dan cepat serta sukar dimengerti, tetapi bila telinga sudah terbiasa serasi dan peka terhadap bahasa ucapan itu akan mudah untuk dimengerti.

Proses pembelajaran bahasa Arab pada anak usia sekolah dasar memang sedikit membutuhkan waktu yang panjang karena bagi mereka bahasa Arab merupakan hal yang baru, sehingga butuh beberapa interval waktu hingga anak memahami kosakata Arab yang mereka pelajari. Hal tersebut tidak mengendurkan semangat pengajar dalam pembelajaran karena melihat antusiasme mereka untuk mengenal dan mempelajari bahasa Arab.

Tahapan proses pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode istima' :

1. Penyajian bacaan pendek, dengan cara guru membacanya berulang kali dan pelajar menyimak tanpa melihat teks.
2. Peniruan dan penghafalan dialog atau bacaan pendek, dengan teknik menirukan bacaan guru kalimat per kalimat secara klasikal, sambil menghafalkan kalimat-kalimat tersebut. Teknik ini disebut mimicry-memorization (mim-mem) technique.

3. Penyajian pola-pola kalimat yang terdapat dalam dialog atau bacaan pendek, terutama yang dianggap sukar, karena terdapat struktur atau ungkapan yang berbeda dengan struktur dalam bahasa ibu pelajar. Ini dilakukan dengan teknik dril.
4. Penerapan bacaan pendek yang sudah dilatihkan. Para pelajar menerapkan teks atau kosa kata yang dilakukan secara bergantian.
5. Pembentukan kalimat-kalimat lain yang sesuai dengan pola-pola kalimat yang sudah dipelajari.



Gambar 1. Proses Pembelajaran Bahasa Arab

Dari penerapan metode istima'a ini tercapailah tujuan pembelajaran bahasa arab pada anak usia sekolah dasar. Adapun hasil dari penerapan metode istima' sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemahiran anak dalam mendengarkan dan memahami kosakata baru,
2. Mempermudah anak untuk menghafal dan mempraktikan sebuah bacaan pendek dalam bahasa
3. Mengasah daya ingat anak untuk hal baru yang didengar sehingga dapat menulis dengan baik dan benar

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Penerapan metode istima' dalam proses pembelajaran bahasa Arab merupakan salah satu metode efektif pada anak usia sekolah dasar di RT 011 desa Banjarmasin. Murid dapat mengikuti pembelajaran dengan seksama.

2. Saran

Pada penelitian ini penulis berperan sebagai instrument utama sehingga besar kemungkinan peneliatian ini bersifat subjektif. Penerapan metode ini dapat diterapkan pada semua usia termasuk anak usia sekolah dasar.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ini penulis haturkan untuk segenap perangkat desa yang telah mengizinkan penulis untuk melaksanakan KKN DR SISDAMAS di RT 011, tak lupa para orang tua yang telah mempercayakan penulis dalam mengajarkan bahasa Arab pada anak usia sekolah dasar di RT 011. Harapan dari kegiatan ini metode ini dapat digunakan pada semua bidang ilmu pengetahuan.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Fauziah, Syifaul. 2018. SKRIPSI: Penerapan Metode Istima' Dalam Pembelajaran Tahfidz Bagi Anak Penyandang Tunanetra Di Panti Asuhan 'Aisyiyah Ponorogo.
- Faridah, Nur. 2010, Pengembangan Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Media Audio Tape Recorder Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Menyimak siswa Tunanetra Kelas VIII Mts, Yogyakarta: UIN Yogyakarta
- Hifni, Ahmad dan Kamil Ramma Oensyar. 2015. Pengantar Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab, Banjarmasin: IAIN Antasari Press
- Hermawan , Acep. 2014. Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab, Bandung: PT Remaja Rosdakarya,
- Mulyono. 2012. strategi pembelajaran , Malang: UIN Maliki press